



L A P O R A N

**PROGRAM KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

JUDUL

**PEMBERDAYAAN USAHA PRODUKTIF DAN MANAJEMEN USAHA MASYARAKAT
DESA TALUDUYUNU KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO
PROVINSI GORONTALO**

MELALUI DANA PNBP TA. 2016

Oleh :

**Dr. Muchtar R. Ahmad., S.Pd., M.Si (Ketua Tim)
Djoko L. Radji, S.Pd., M.Si (Anggota)**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Pemberdayaan usaha produktif dan manajemen usaha Masyarakat di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.
2. Lokasi : Desa Taluduyunu Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Peneliti
 - a. Nama : Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd.,M.Si.
 - b. NIP : 19780704 200501 2 003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIc
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen/Manajemen
 - e. Bidang Keahlian : Ilmu Manajemen
 - f. Alamat Kantor/Telp./Email : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo Telp. 821125
 - g. Alamat Rumah/Telp/Email : Jl.Arief R. Hakim Kec.Kota Tengah Kota Gorontalo 085220715394 – riza004@ymail.com
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang
 - b. Nama Anggota/Bid. Keahlian : Djoko L. Radji,S.Pd.,M.Si/Manajemen
 - c. Mahasiswa yang Terlibat : 30 Orang
5. Lembaga Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Desa Taluduyunu
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Taluduyunu
 - c. Alamat/Telp./Faks/Email : -
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 154 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Petani
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) Bulan
7. Sumber Dana : PNBP UNG Tahun 2016
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000,-



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,
Dr. Hamzah Yunus, M.Pd
NIP. 19600223 198603 1 004

Gorontalo, September 2016

Ketua Tim Pengusul,

Dr. Muchtar Ahmad, SPd, M.Si.
NIP.19780504 200312 1 003



Mengesahkan:
Ketua, EPM UNG
Prof. Dr. Fenty U Puluhulawa, SH.M.Hum.
NIP. 19680409 199303 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Target dan Luaran	10
Bab 3 Metode Pelaksanaan	11
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	14
Bab 5 Biaya dan Jadwal Kegiatan	16
Daftar Pustaka	22
Lampiran	23

RINGKASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja melalui penggerakan Pemberdayaan usaha produktif dan manajemen usaha Masyarakat bagi kelompok masyarakat petani sawah dan petani kebun di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Tujuan khusus dari pengabdian ini adalah 1) Untuk meningkatkan nilai atribut produk pertanian di Kabupaten Pohuwato, 2) Untuk memberdayakan masyarakat petani sawah dan kebun melalui pengembangan diversifikasi produk kerepek pisang dan minyak goreng di Kabupaten Pohuwato, 3) Untuk mengembangkan produk hasil kebun dan sawah dalam bentuk produk olahan krepek pisang dan minyak goreng, dan 4) Untuk mengembangkan strategi pemasaran hasil produk olahan krepek pisang dan minyak goreng di Kabupaten Pohuwato.

Tujuan inti dari pengabdian ini adalah meningkatnya produktivitas usaha kelompok masyarakat petani pada aspek produksi, kualitas produk dan pengelolaan keuangan usaha kecil. Metode yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat petani sawah dan kebun adalah melalui pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKS pengabdian yang terdiri dari berbagai bidang disiplin ilmu terkait permasalahan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat pengumpul petani sawah dan kebun di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Sehingga diharapkan program ini dapat meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Dan hal ini pun menjadi resolusi tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah di Kabupaten Pohuwato dimasa mendatang.

BAB 1 PENDAHULUAN

a. Potensi unggulan dan identifikasi masalah

Kabupaten Pohuwato yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang cukup besar. Kabupaten Pohuwato terdiri atas 13 kecamatan, 2 kelurahan dan 79 desa dengan jumlah penduduk 128.748 jiwa menurut data sensus 2010. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sebesar 4.244,31 km² dengan tingkat kepadatan penduduknya adalah 30,33 jiwa/km². Kabupaten Pohuwato juga memiliki 62 pulau-pulau kecil, serta panjang garis pantai 86 mil atau 164 Km.

Beragam potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan di kabupaten ini antara lain perkebunan, pertanian tanaman pangan, peternakan, kehutanan dan pertanian, serta pertambangan. Dalam upaya peningkatan ekonomi dan pendapatan masyarakat di Kabupaten Pohuwato, pemerintah daerah memberikan kemudahan dan kesempatan bagi masuknya investasi ke kabupaten ini.

Perkembangan pendudukan di Kabupaten Pohuwato sampai saat ini menunjukkan peningkatan. Pertumbuhan penduduk yang makin cepat, mendorong pertumbuhan aspek-aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, dan lainnya. Hal ini selain dikarenakan adanya fertilitas yang cukup tinggi (pertumbuhan penduduk alami), juga disebabkan adanya pertumbuhan penduduk migrasi, dimana terdapat migrasi masuk yang lebih besar daripada migrasi keluar atau dengan kata lain penduduk yang datang lebih banyak

dibandingkan dengan penduduk yang keluar Kabupaten Pohuwato. Jumlah penduduk tersebut mendiami wilayah seluas 4.244,31 Km² sehingga rata-rata kepadatan penduduk pada tahun 2012 adalah 32.78 jiwa per km² dimana kepadatan tertinggi terdapat Kecamatan Marisa sebesar 564 jiwa per km² dan Kecamatan terendah terdapat di Kecamatan Popayato Timur sebesar 1 jiwa per km².

Kabupaten Pohuwato membangun kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada potensi kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya adalah sektor sektor pertanian. Usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pohuwato telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Taluduyunu antara lain penambang dan Pertanian/Perkebunan dan komoditas lainnya. Secara umum program yang dijalankan oleh Pemerintah Daerah khususnya di Kecamatan Buntulia meliputi Peningkatan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM).

Potensi pertanian, perkebunan dan pertambangan yang ada di Kabupaten Pohuwato sangat dipengaruhi oleh karakteristik pesisir. Bentuk pengelolaan sumber daya pertanian dan perkebunan menunjukkan kecenderungan masyarakat mempertahankan pengelolaan yang konvensional sehingga terjadi kesenjangan antara masyarakat desa dengan pendatang yang menggunakan teknologi modern.

Hasil analisis Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif juga menunjukkan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana infrastruktur pertanian dan perkebunan menjadi prioritas utama. Selanjutnya prioritas strategi seperti pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan pembangunan daerah.

Namun fenomena menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Pohuwato kurang memanfaatkan hasil perkebunan dan pertanian sawah menjadi produk unggulan daerah. Bahkan beberapa daerah yang tidak memiliki potensi untuk didiversifikasi menjadi produk unggulan seperti kripik pisang, tepung jagung, beras, minyak kelapa dan mengolahnya menjadi produk kripik, minyak goreng ataupun tepung.

Bertolak dari kondisi tersebut kami berkeinginan melakukan upaya pemberdayaan kelompok masyarakat petani melalui proses pengolahan diversifikasi produk hasil pertanian menjadi krepek pisang ataupun minyak kelapa melalui program KKS pengabdian. Melalui KKS pengabdian ini diharapkan dapat mentransformasi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan masyarakat di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia dengan beberapa mahasiswa yang memiliki disiplin ilmu baik ekonomi, pemasaran maupun pertanian. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat di Kecamatan Buntulia selama dua bulan

untuk dapat meningkatkan hasil produk baru dari diversifikasi hasil pertanian dan perkebunan.

Lokasi KKS pengabdian ini direncanakan berlokasi di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia. Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah masyarakat kelompok pengumpul dan pengolah petani yang terdiri 4 kelompok.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok masyarakat petani sawah	Adanya keahlian yang turun temurun dari masyarakat secara alamiah mengolah hasil panen pisang	Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola pisang yang berkualitas.
Kelompok Masyarakat petani kelapa	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kesadaran petani akan peningkatan kualitas produknya. - Adanya potensi lain dari ikan cakalang untuk didiversifikasi menjadi produk unggulan dan murah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya pengembangan produk pengganti yang menjadi unggulan - Pemasaran hasil tangkapan hanya di pasarkan secara tradisional dan kurang diolah karena kurangnya modal usaha.
Kelompok Masyarakat pengolah minyak kelapa	Adanya keinginan yang kuat dari masyarakat untuk meningkatkan usaha melalui produk diversifikasi produk pertanian pisang dan kelapa.	Masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan serta kurangnya modal usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilakukan pemberdayaan masyarakat petani kebun dan petani sawah melalui diversifikasi produk dan strategi pemasaran di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia. Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan diversifikasi produk dan strategi pemasaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat UKM di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia.

b. Target Capaian

Tercapainya sinergitas antara dunia keilmuan akademik dengan potensi lokal masyarakat melalui kegiatan pembinaan/pelatihan bagi Kelompok Masyarakat petani sawah dan kebun melalui program KKS-Pengabdian ini antara lain:

- 1) Menciptakan peluang diversifikasi produk dari hasil panen perkebunan dan petani sawah sebagai akses peningkatan pendapatan masyarakat melalui nilai tambah produk unggulan masyarakat. Olehnya perlu dilakukan perancangan nilai produk pisang sebagai investasi baru dalam bentuk produk tepung, krepek dan minyak kelapa sebagai produk tambahan setelah pengolahan pisang menjadi tepung dan kripik pisang di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.
- 2) Membimbing intuisi berpikir mahasiswa KKS-UNG 2016 melalui pengembangan karakter sikap positif dan produktif berinteraksi langsung dengan masyarakat pengusaha dan kelompok tani sawah dan kebun di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa untuk dapat membantu masyarakat dalam proses perancangan strategi pemasaran dan pengemasan produk sebagai lahan kerja baru masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta dapat mengentaskan kemiskinan

di wilayah pertanian Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

c. Teknologi/metode yang digunakan untuk mengatasi masalah.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program KKS Pengabdian ini, maka dilakukan pembinaan, pemberdayaan, pelatihan dan aplikasi teknologi yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Disamping itu, Mahasiswa Peserta KKS akan mengadakan pendampingan kepada masyarakat dalam proses manajemen usaha dan strategi pemasaran dengan cara yang benar.

Kegiatan lainnya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas minyak goreng adalah melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat atau UKM yang melakukan pengolahan minyak kelapa, sampai dengan pengembangan diversifikasi produk dan strategi pemasaran yang dihasilkan oleh masyarakat di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Kegiatan ini melibatkan tenaga ahli dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Lembaga Mitra yang bertanggungjawab pada kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Taluduyunu, dimana kelompok sasarannya adalah kelompok masyarakat UKM kelompok tani yang berada di lokasi KKS Pengabdian.

d. Profil kelompok sasaran dan potensi/permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari masyarakat dan UKM pengolahan pisang dan kelapa di Desa Taluduyunu pada lokasi KKS Pengabdian. Realitas yang ditemukan, ternyata masyarakat dan UKM pengolahan kelapa belum melakukan manajemen usaha yang baik. Proses/prosedur manajemen usaha yang tidak dibukukan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap

administrasi dan pengelolaan keuangan UKM yang tidak mampu menyajikan data yang akurat.

Strategi pemasaran yang tidak dilakukan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap kualitas, kemasan, harga, serta saluran distribusi. Kualitas produk olahan yang rendah jika dilihat dari segi kebersihan dan tampilannya, serta kemasan yang menggunakan botol bekas sirup, harga yang tinggi, dan saluran distribusi yang terbatas pada Kecamatan Buntulia saja. Semua itu menyebabkan minyak kelapa yang menjadi ciri khas daerah Gorontalo tidak mampu bersaing dengan produk sejenis. Disamping itu, masyarakat yang melakukan pengolahan, minyak kelapa masih menggunakan cara yang sederhana, sehingga hasil produksinya belum dapat dipasarkan dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini maka akan dilakukan perbaikan kualitas dan kuantitas minyak kelapa dan akan dikembangkan strategi pemasaran yang lebih baik, sehingga diharapkan yang dihasilkan dapat memasuki pasaran di supermarket dan pusat perbelanjaan di kota maupun dikirim keluar daerah. Strategi pemasaran ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan UKM yang berada di Desa Taluduyunu di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan luaran, sebagai berikut:

1. Terciptanya manajemen usaha mitra yang tertata dengan baik terutama dari segi pengelolaan administrasi, manajemen dan keuangan.
2. Perbaikan sistim produksi, kemasan dan penetapan harga jual agar mampu menghasilkan produk diversifikasi kripik, tepung dan minyak kelapa Desa Taluduyunu yang berkualitas baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar atau konsumen.
3. Terbukanya saluran distribusi pemasaran kripik pisang melalui pengembangan strategi pemasaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan permintaan akan minyak kelapa khas Taluduyunu. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Taluduyunu dan desa lainnya di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan prioritas permasalahan pada lokasi KKS, maka akan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Permasalahan teknis yang terkait dengan perbaikan kualitas minyak kelapa akan dilakukan melalui Pelatihan produksi krepek, tepung dan minyak goreng, desain kemasan dan perhitungan penentuan harga pokok akan dilakukan oleh Tim Pelaksana bekerjasama dengan Dosen dari Fakultas Pertanian dan melibatkan mahasiswa peserta KKS dari Fakultas Ekonomi.
2. Permasalahan yang terkait dengan peningkatan kualitas dan kuantitas produk minyak kelapa akan dilakukan melalui pendampingan kepada kelompok masyarakat atau UKM yang mengolah minyak goreng. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pelaksana bekerjasama dengan Dosen dan Mahasiswa peserta KKS dari Fakultas lainnya yang terkait.
3. Permasalahan teknis yang terkait dengan Strategi Pemasaran diselesaikan melalui pembinaan tentang Strategi Pemasaran yang tepat akan dilakukan oleh Tim Pelaksana dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dan mahasiswa peserta KKS di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Untuk melaksanakan kegiatan KKS Pengabdian maka dilaksanakan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan dan pembekalan
 - Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian adalah: a). Mahasiswa yang telah direkomendasi oleh fakultas dan telah memenuhi syarat telah menyelesaikan minimal 115 SKS

mendaftar secara online di laman lpm.ung.ac.id , b). Mahasiswa wajib membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- dan seluruh pendaftaran sebagai calon peserta KKS Pengabdian yang diselenggarakan oleh LPM UNG.

- Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian yang perlu diberikan kepada mahasiswa antara lain:
 - a). Materi tentang teknis pelaksanaan KKS Pengabdian.
 - b). Materi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKS sesuai dengan program yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Pelaksanaan.

Untuk mencapai target dalam KKS Pengabdian, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian dilokasi KKS Pengabdian, sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu: pelatihan pencatatan administrasi dan keuangan proses produksi, pembuatan dan desain kemasan, perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual, serta pendampingan terhadap peruasan jaringan distribusi pemasaran produk minyak goreng. Pembinaan tentang strategi pemasaran yang tepat yang akan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana dari Fakultas Ekonomi bekerjasama dengan Dosen dari Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah pendampingan pada proses proses produksi, proses desain kemasan, proses perhitungan harga pokok dan harga jual, serta pengadaan alat dalam proses pengolahan, antara lain:

1. Pengadaan kemasan botol dan label

2. Pemasaran produk ke berbagai segmen pasar di Gorontalo

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana adalah:

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek manajemen administrasi dan penghitungan keuangan kegiatan usaha.	identifikasi	2016	7 orang mahasiswa
2	Praktek pengolahan abon cakalang serta identifikasi permasalahan kualitas	Pengolahan	2304	8 orang mahasiswa
3	Praktek Pengemasan, Pelabelan dan masa simpan	Penyimpanan dan Pengemasan	2016	7 orang mahasiswa
4	Praktek pemasaran produksi cakalang dan minyak kelapa murni	Pemasaran	2304	8 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 orang mahasiswa

c. Rencana keberlanjutan program adalah terbentuknya masyarakat atau UKM yang memiliki kemampuan dalam manajemen usaha dan mampu memasarkan produk olahannya sampai ke pusat kota dan keluar daerah. Pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKS Pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam

rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi. Program pengolahan dan pemasaran yang terbanyak masing masing berjumlah 8 orang karena program ini merupakan titik penting dalam mendapatkan produk olahan dengan kualitas yang lebih baik dan pemasaran merupakan hal akhir dari pencapaian kegiatan yang menentukan peningkatan nilai ekonomi. Pemasaran adalah hal yang sangat menentukan keberlanjutan kegiatan usaha masyarakat yang telah dilakukan pendampingan dalam program KKS Pengabdian disamping pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan KKS Pengabdian. Untuk membantu kinerja pemasaran mahasiswa akan diarahkan untuk mencari link-link pemasaran minyak goreng dalam berbagai bentuk pada industri rumah makan dan pasar swalayan dan pusat penjualan souvenir Gorontalo. Diharapkan ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun kegiatan KKS Pegabdian telah selesai.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

- a. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan salah satu lembaga yang ada di UNG yang memfasilitasi kegiatan dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Untuk kegiatan mahasiswa, KKS adalah merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1). Disamping itu, kegiatan dosen diarahkan pada kegiatan pengabdian yang mengutamakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra (masyarakat) yang pembiayaannya dilakukan melalui kontribusi peserta KKS dan Dana PNBPU UNG maupun dana DIPA Ditlitabmas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Kegiatan KKS Pengabdian adalah salah satu model kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan KKS bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 115 SKS sebagaimana dipersyaratkan oleh LPM UNG. Dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPM UNG ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara UNG dengan instansi/lembaga pemerintah dan mitra (usaha) masyarakat, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat.
- c. Dalam kegiatan KKS Pengabdian diharapkan dapat melakukan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga mampu menjalankan manajemen usaha yang baik, dan menghasilkan minyak kelapa yang berkualitas, serta dapat memasarkan minyak kelapa khas Gorontalo sampai ke pusat kota dan keluar daerah. Kegiatan akan dilakukan oleh Mahasiswa KKS, dosen pelaksana dan pakar yang terkait. Tim pengusul (Biodata dapat dilihat pada Lampiran 1) kegiatan ini adalah merupakan dosen yang terkait terutama dalam strategi pemasaran.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKS Pengabdian yang dilakukan dimulai dengan koordinasi dengan mitra kelompok UKM dan aparat desa di Desa Taluduyunu. Pihak LPM UNG melakukan perekrutan mahasiswa peserta KKS yang selanjutnya direkomendasi pada masing masing tim pelaksana.

Perekrutan mahasiswa diikuti dengan pembekalan yang menyangkut materi manajemen usaha dan strategi pemasaran pada UKM minyak kelapa. Pembekalan dilakukan dua tahap yaitu pembekalan umum dengan materi menyangkut teknik sosialisasi dan adaptasi dengan masyarakat desa, selanjutnya diikuti dengan pembekalan khusus oleh tim DPL yang menyangkut materi manajemen usaha dan strategi pemasaran, dan praktek selanjutnya dilakukan dilokasi KKS di tempat UKM dengan didampingi oleh dosen pendamping.

Pelepasan mahasiswa ke lokasi KKS dilakukan pada hari sabtu, 16 Agustus 2016. Mahasiswa diantar ke Kantor Desa Taluduyunu dan diterima secara simbolis oleh masing-masing kepala desa beserta aparat desa serta tokoh masyarakat. Selanjutnya Mahasiswa diantar ke tempat menginap dan posko KKS. Kegiatan awal mahasiswa di desa adalah sosialisasi dan adaptasi dengan membuat pertemuan perkenalan dengan rema muda dan aparat desa masing-masing desa. Hasil pembicaraan dalam pertemuan tersebut adalah masyarakat meminta mahasiswa membantu kegiatan di desa selain kegiatan pengabdian dengan tema manajemen usaha dan strategi pemasaran. Untuk memenuhi permintaan masyarakat, mahasiswa kemudian menyusun jadwal kegiatan dimana selain manajemen usaha dan strategi pemasaran minyak kelapa, mahasiswa juga melakukan program tambahan yaitu pendataan jumlah penduduk, pengajaran bahasa

inggris di Sekolah, Bakti desa berupa kegiatan lomba antar masyarakat. Lomba yang dipilih adalah lomba bola kaki dan kesenian.

Pelaksanaan pengabdian mulai dilakukan mahasiswa pada tanggal 16 Agustus 2016 sampai dengan 30 September 2016. Mahasiswa bersama masyarakat bersama melakukan manajemen usaha dan strategi pemasaran minyak kelapa, menguatkan pengetahuan UKM dengan praktek cara membuat minyak kelapa murni. Dalam hal ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan praktis yang lebih lengkap tentang pembuatan minyak kelapa murni. Pembuatan sendiri minyak kelapa murni mampu menekan biaya produksi.

Proses manajemen usaha dan strategi pemasaran minyak kelapa dengan mengaktifkan semua UKM yang ada di desa. Dengan aktifnya kembali anggota UKM ini maka kelompok masyarakat bisa mendiskusikan kembali semua program-program yang telah direncanakan. Dari hasil diskusi tentang pelaksanaan program ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh UKM. Kendala yang dihadapi oleh kelompok tani yaitu produksi yang tidak menentu, harga jual dipasaran yang tidak stabil. Pada akhir kegiatan KKS, beberapa UKM kembali termotivasi untuk membuat minyak kelapa murni sehingga terjadi peningkatan ekonomi masyarakat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan KKS pengabdian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jangka panjang program KKS-Pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan *income* perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Taluduyunu Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato melalui kolaborasi akademik UNG dan partisipasi masyarakat.
2. Masyarakat sasaran program KKS terbantuan dan merasa bangga dengan kegiatan mahasiswa dalam meningkatkan dan menciptakan produk khas Desa Taluduyunu seperti Krepek pisang, tepung pisang dan minyak kelapa akan menjadi komoditi yang dapat dijadikan sebagai program unggulan di Desa.
3. Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses manajemen UKM mulai dari perencanaan program, pelaksanaan dan evaluasi program, sehingga keberadaan UKM mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

6.2. Saran

1. Pemerintah daerah perlu membantu modal usaha dalam membantu aktivitas produksi diversifikasi produk pisang tersebut.
2. Masyarakat masih sebagian besar kurang memahami potensi hasil olahan kebun sampai dengan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dikti, 2013, - Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Edisi IX 2013.

Basu, Swastha, 2008, Pengantar Bisnis dan Etika Bisnis, Yogyakarta, BPFE.

Kotler, Philip, 2013 – *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta : BPFE

Universitas Negeri Gorontalo. 2016 Panduan KKS Pengabdian, PNBPU
UNG